

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan ekonomi dan keuangan pada zaman sekarang ini menjadi sorotan bagi kalangan pebisnis, salah satunya adalah perdagangan pasar modal. Secara teoritis, pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta. Pasar modal saat ini menjadi sasaran para investor untuk melakukan berbagai macam bentuk investasi. Investasi dalam teori ekonomi adalah suatu bentuk aktiva dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan atau sering juga disebut dengan penanaman modal. Suatu peningkatan pendapatan akan mendorong investasi yang lebih besar dengan tingkat bunga yang lebih tinggi [3].

Selain berinvestasi, para investor biasanya juga tertarik untuk membeli lembar saham ataupun lembar opsi. Opsi dalam dunia pasar modal dikenal sebagai suatu hak yang didasarkan pada suatu perjanjian untuk membeli atau menjual surat berharga keuangan, komoditi atau mata uang asing dengan harga yang telah disepakati pada waktu jatuh tempo. Opsi dapat digunakan untuk meminimalisasi risiko dan sekaligus memaksimalkan keuntungan dengan daya ungkit (*lverage*) yang lebih besar.

Ada dua macam kontrak opsi saham, yaitu opsi *call* dan opsi *put*. Opsi *call* adalah tipe kontrak yang memberikan hak untuk membeli sebuah aset pada harga kesepakatan dan dalam jangka waktu tertentu yang disepakati. Sedangkan opsi *put*

adalah tipe kontrak yang memberikan hak untuk menjual sebuah aset pada harga kesepakatan dan dalam jangka waktu yang telah disepakati [3].

Dilihat dari cara pelaksanaan sebuah opsi, maka terdapat dua tipe opsi yaitu opsi tipe Eropa dan opsi tipe Amerika. Opsi tipe Eropa yaitu suatu kontrak opsi yang hanya bisa dilaksanakan pada hari terakhir, yaitu pada waktu jatuh tempo berlakunya opsi tersebut. Opsi tipe Amerika yaitu suatu kontrak opsi yang bisa dilaksanakan kapan saja mulai dari tanggal penandatanganan kontrak sampai pada waktu jatuh tempo berlakunya opsi.

Nilai opsi dapat ditentukan dengan menggunakan beberapa model, salah satunya adalah model Black-Scholes. Model Black-Scholes dapat digunakan untuk opsi tipe Eropa dan dilaksanakan pada saat jatuh tempo. Tipe opsi yang digunakan pada penelitian ini adalah opsi tipe Eropa dan tidak terdapat pajak serta biaya transaksi sampai waktu jatuh tempo opsi tersebut [6].

Sebagian besar opsi saham yang diperjualbelikan pada kenyataannya membayarkan dividen. Dividen adalah pembagian keuntungan suatu perusahaan terhadap para pemegang saham. Jika dividen dibagikan maka hal tersebut akan menurunkan harga opsi. Dividen dibagikan dalam dua keadaan yaitu *constant market* dan *continuous market*. Keadaan *constant market* yaitu keadaan kontrak opsi saham yang mengasumsikan suku bunga bebas resiko  $r$  konstan dan pembagian dividen  $q$  konstan. Sedangkan keadaan *continuous market* yaitu keadaan kontrak opsi saham yang mengasumsikan suku bunga bebas resiko  $r = r(t)$  dan dividen  $q = q(t)$  kontinu. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini membahas tentang

“Model Black-Scholes Opsi Call dan Opsi Put Tipe Eropa dengan Dividen pada Keadaan *Constant Market* dan *Continuous Market*”.

## I.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka pada penelitian ini akan dibahas tentang

1. Bagaimana bentuk model Black Scholes harga opsi *put* tipe Eropa dengan pembagian dividen pada keadaan *constant market* dan *continuous market*.
2. Bagaimana menentukan model Black-Scholes harga opsi *call* tipe Eropa dengan pembagian dividen pada keadaan *constant market* dan *continuous market*.
3. Bagaimana pengaplikasian model Black Scholes harga opsi *put* dan opsi *call* tipe Eropa dengan pembagian dividen pada keadaan *constant market* dan *continuous market* suatu perusahaan.

## I.3 Pembatasan Masalah

Pada penulisan ini, masalah yang dibahas hanya mencakup tentang penentuan opsi *call* dan opsi *put* tipe Eropa dengan dividen pada keadaan *constant market* dan *continuous market* dengan menggunakan model Black-Scholes.

## I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menentukan bentuk model Black Scholes harga opsi *put* tipe Eropa dengan pembagian dividen pada keadaan *constant market* dan *continuous market*.

2. Untuk menentukan model Black-Scholes harga opsi *call* tipe Eropa dengan pembagian dividen pada keadaan *constant market* dan *continuous market*.
3. Untuk mengaplikasikan model Black Scholes harga opsi *put* dan opsi *call* tipe Eropa dengan pembagian dividen pada keadaan *constant market* dan *continuous market* suatu perusahaan.

### **I.5 Sistematika Penelitian**

Penulisan pada skripsi ini terdiri dari tiga bab. Bab I memuat latar belakang permasalahan, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penelitian. Bab II membahas beberapa konsep dan dasar-dasar teori yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Bab III memuat langkah-langkah pengerjaan tugas akhir. Bab IV memuat tentang pembahasan skripsi ini dan aplikasinya pada saham suatu perusahaan. Bab V memuat kesimpulan yang diperoleh dari penelitian skripsi ini dan saran untuk pembaca selanjutnya.

